

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bagian akhir skripsi ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang dominan penyebab terjadinya cerai gugat di Pengadilan Agama Kelas 1A Padang yaitu faktor ekonomi berupa kurang atau tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga, sebagai akibat kurang atau tidak adanya tanggung jawab suami dalam rumah tangga. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) berupa biaya nafkah yang tidak dipenuhi oleh suami, dan terjadinya faktor cemburu karena adanya orang ketiga yang memicu pertengkaran dan mengakibatkan terjadinya KDRT.
2. Cerai gugat menimbulkan beberapa akibat yaitu terganggunya kenyamanan baik suami atau istri dan anggota keluarga khususnya anak-anak mereka. Dalam keluarga manapun perceraian akan menjadi suatu penyesuaian diri bagi seorang anak yang harus tinggal dengan salah satu dari orang tua mereka.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis lakukan terhadap “Pelaksanaan Cerai Gugat di Pengadilan Agama Kelas 1A Padang”, maka pada penelitian ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengadilan Agama sebagai instansi yang berwenang atas pemutusan ikatan perkawinan secara resmi sebaiknya lebih memperhatikan setiap masalah yang terjadi antara pasangan suami istri yang hendak bercerai dengan melakukan mediasi yang maksimal agar dapat meminimalisir perceraian, agar dapat menyelamatkan banyak rumah tangga,

kemudahan dalam mengakses situs resmi atau website Pengadilan Agama kelas 1A Padang agar kiranya ditingkatkan, sehingga informasi mengenai perkara perceraian di Pengadilan Agama kelas 1A Padang dapat diakses oleh masyarakat lebih maksimal

2. Untuk pasangan suami istri dan calon pasangan suami istri ketahuilah bahwa perceraian terjadi dikarenakan beberapa faktor penyebab, sehingga pentingnya ilmu dalam menjalani kehidupan rumah tangga, dan mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental, sehingga hal ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran dan pengingat bagi kita semua yang kelak berumah tangga ataupun yang sedang menjalankan rumah tangganya agar selalu belajar untuk bekerja sama dan berjuang dalam menjaga keutuhan rumah tangga.